

**Tubuh Lebih Bugar dengan 6 Aktivitas Fisik Ini**

Aktivitas olahraga terkadang melelahkan dan merepotkan, apalagi saat aktivitas di kantor dan rumah pun padat. Namun, demi kesehatan yang optimal, Anda perlu melakukan aktivitas fisik sehingga terhindar dari serangan beragam penyakit.

1. Peregangkan setelah bangun tidur
  2. Memaksimalkan aktivitas bersepeda
  3. Latihotot perut di kantor
  4. Beryoga sejenak
  5. Berjalan kaki
  6. Berjalan di escalator
- (www.readersdigest.co.id)

**CUPLIK MEDIA**

**• Purbalingga Targetkan Raih WTP di Tahun 2017**

(Wawasan, 21 Januari 2017)  
Bupati Tasdi menargetkan pada tahun 2017 ini Kabupaten Purbalingga mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dalam Laporan Keuangan dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)

**• Pemerintah Pusat Beri Hadiah Dana Rp 87,5 Miliar**

(Suara Merdeka, 24 Januari 2017)  
Pemerintah Pusat memberikan hadiah bantuan dana Rp87,5 miliar kepada Pemkab Wonogiri. Ini dilakukan terkait dengan prestasi pengelolaan keuangan daerah yang mampu meraih predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

**HUMOR**

Hari ini adalah Tahun Baru dan hakim sedang dalam suasana hati yang gembira,  
 Hakim : "Anda dituntut karena tuduhan apa?"  
 Terdakwa : "Melakukan belanja Tahun Baru terlalu awal."  
 Hakim : "Itu bukan suatu pelanggaran, seberapa awal anda melakukan belanja?"  
 Terdakwa : "Sebelum toko dibuka Pak Hakim."  
 Hakim : "Lalu dimana letak salahnya Jaksa Penuntut?"  
 (Jaksa Penuntut melongo dengan wajah tak percaya).

“

There is nothing permanent except change.

~Heraclitus~

”

**TIM REDAKSI**

Pengarang : Hery Subowo  
 Penanggung Jawab : Novie Irawati HP  
 Pemimpin Redaksi : Athur Saragi  
 Tim Jurnalis : Endah Retno Palupi, Mita Cahyani, Dista Andhika Bhayangkari  
 Desain Grafis dan Photography : Heru, Muhibul

Alamat Redaksi : Jl. Perintis Kemerdekaan No.175 Semarang, Tlp. 024-8660825, Email : humasbpkmsg@gmail.com

**JURNAL Semarang**

Jujur dan Profesional



**DARI REDAKSI**

Selamat Tahun Baru!! Semoga di tahun yang baru ini, kita menjadi lebih semangat dalam mencapai cita-cita kita dan tentunya lebih bahagia...amin.. Tidak lupa juga kami ucapkan Selamat Ulang Tahun kepada BPK yang ke-70, semoga BPK dapat tetap menjadi lembaga yang ber-integritas, independen dan profesional dalam mengawal pengelolaan keuangan negara/daerah dan dapat selalu diandalkan dan dipercaya oleh masyarakat.  
 Salam hangat dari redaksi kepada pejabat struktural dan seluruh pegawai di BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah. Kami kembali hadir dalam edisi I di Tahun 2017 ini. Harapan kami di tahun ini, semoga kami bisa menyajikan momen-momen yang berlangsung di BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah dengan lebih baik dan lebih menarik juga lebih bermanfaat. Pada kesempatan ini, kami mencoba merangkum kegiatan-kegiatan yang kita jalani dalam bulan pertama di tahun 2017 ini, antara lain Rangkaian Kegiatan dalam Rangka Mempertahankan HUT BPK RI ke-70 dan Peresmian Renovasi Museum BPK RI serta Launching SIPTL. Semoga sajian kami bisa menjadi selingan yang menyegarkan di antara kerjaan yang menumpuk, dan jangan lupa selalu Berkarya untuk Menebar Manfaat!!

**Peresmian Renovasi Museum BPK RI serta Launching SIPTL**

[Magelang, 9 Januari 2017]

Setelah melewati proses renovasi selama beberapa bulan terakhir, museum yang dulunya merupakan kantor pertama BPK tersebut akhirnya diremikan oleh Wakil Ketua BPK RI Sapto Amal Damandari. Peresmian museum di hadiri oleh Anggota BPK Agus Joko Pramono, Moemahadi Soerjadijanegara, Achsanul Kosasih, Pimpinan BPK Sebelumnya, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, Pimpinan DPRD Provinsi Jateng Rukma Setyabudi, Sukirman, Feri Pujiatmoko, Feri Wawan Cahyono, Achmadi Kepala Lembaga Sandi Negara Mayjen Joko Setyadi beserta jajarannya, Gubernur Akmil Mayjen TNI Arif Rahman, Bupati, Walikota seprovinsi Jateng, Pejabat eselon I dan 2 BPK, Muspida dan Kepala Dinas Kota Magelang serta anggota ANAO dari Belanda.  
 Sekretaris Jenderal BPKRI Hendar Ristriwana mengatakan, museum tersebut dibangun dengan konsep modern agar masyarakat tidak lagi mengasumsikan bahwa museum adalah bangunan yang menyeramkan. Dukungan teknologi informasi pun menyertai isi dari koleksi yang ada di museum. "Dukungan teknologi informasi ini bermaksud agar pengunjung yang memang berminat mempelajari kesejarahan BPK dapat memanfaatkan segenap panca inderanya. Tidak saja dengan melihat visual melalui film tetapi juga membaca koleksi," ungkapnya.

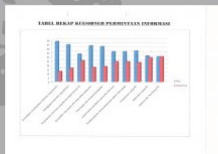


Wakil Ketua BPK, Sapto Amal Damandari dalam sambutannya mengungkapkan bahwa dalam perjalanan selama 70 tahun banyak dinamika, nilai dan pengetahuan yang dapat menjadi pembelajaran bagi BPK dan jajarannya bahkan komponen bangsa Indonesia. Untuk menjaga nilai dan arti sejarah tersebut BPK berkomitmen untuk mengembangkan museum BPK sebagai perwujudan dalam menjaga kelestarian warisan pendahulu bangsa dan mengajak komponen bangsa Indonesia untuk sama-sama menjaga komponen harta Negara. Pengembangan Museum BPK juga dibantu dengan Fakultas Ilmu Budaya UI dan Arsiparis KLTf Leliden, Belanda. Kedepannya museum BPK RI akan menjadi UPT akan menjadi tempat bagi publik untuk mengetahui sejarah dan nilai ke BPK an dan sarana pengetahuan dan edukasi bagi masyarakat luas.  
 "Peresmian ini juga sekaligus menandai HUT BPK RI ke-70, yang jatuh pada 1 Januari lalu. Kami memiliki gagasan untuk memperluas museum ini, karena dulunya memang terlalu sempit. Selain itu, juga didesain lebih informatif, interaktif sehingga diharapkan dapat menarik lebih banyak wisatawan," ungkap Wakil Ketua BPK.  
 Pada peresmian ini juga diluncurkan penyempurnaan SPKN terbaru tahun 2017 setelah sebelumnya mengacu SPKN tahun 2007 dan juga launching SIPTL dalam proses pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK. SIPTL akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas terpenuhinya akses yang real time dan interaktif antara BPK dan entitas secara cepat dan dapat dilakukan kapanpun dan dimana saja. SIPTL juga telah dilakukan sesemnet oleh Lembaga Sandi Negara  
 Peresmian Museum BPK tersebut diandai dengan seremonial penggungutan pita oleh Wakil Ketua BPK. Turut hadir dalam acara tersebut diantaranya Anggota II BPK, Agus Joko Pramono, Anggota V BPK, Moemahadi Soerjadijanegara, Anggota VII BPK, Achsanul Qosasi, Gubernur Jateng, Ganjar Pranowo, Ketua DPRD Jateng, Rukma Setyabudi, dan Pejabat di lingkungan BPK baik BPK Pusat maupun BPK Perwakilan, serta para kepala daerah di wilayah Jateng dan Gubernur Akademi Militer, Mayor Jenderal TNI Arif Rahman.

## Grafik Pelayanan Permintaan Informasi

[Semarang, 9 Januari 2017]

Pelayanan PIK adalah salah satu tugas Humas di BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah. Pelayanan berupa pemberian informasi salah satunya adalah data LHP kepada mahasiswa, LSM, dan stakeholder lainnya. Dari hasil pelayanan ini, Humas BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah, mengumpulkan data berupa tingkat kepuasan pelayanan PIK dengan menyebarkan kuesioner dengan poin Penilaian terhadap Informasi yang diserahkan, Penilaian terhadap Pelayanan Informasi yang diberikan oleh petugas PIK, Penilaian terhadap ruang PIK dan poin apakah ada pungutan dari petugas PIK. Dari hasil kuesioner yang dikumpulkan bulan maret-desember 2016 rata-rata mereka merasa puas terhadap pelayanan PIK.



Bung Karno pernah berkata, hanya bangsa yang berani mengambil nasib dalam tangan sendiri akan menjadi bangsa yang kuat. Artinya, di tangan kitalah maju atau mundurnya bangsa dan negara kita. Jika kita bekerja keras, bersatu-padu, maka negara dan bangsa akan maju dan sejahtera. Namun, jika kita malas maka negara dan bangsa ini akan menjadi negara terbelakang dan miskin.

Selama 70 tahun merdeka, sudah banyak kemajuan yang kita raih dan kita rasakan. Secara keseluruhan, negara Indonesia telah berkembang menjadi negara relatif maju dengan tingkat pendapatan menengah, rata-rata pertumbuhan ekonomi relatif tinggi, tingkat kemiskinan dan pengangguran juga berhasil diturunkan. Di bidang politik,

Indonesia telah menjelma menjadi negara demokratis terbesar ketiga di dunia, keamanan dan persatuan senantiasa terjaga dengan baik.

Walaupun banyak kemajuan yang telah kita raih, namun masih ada persoalan yang harus kita hadapi. Persoalan tersebut antara lain kemajuan pembangunan belum merata di seluruh wilayah Indonesia; kemiskinan dan pengangguran masih mudah kita jumpai di sekitar kita, meskipun sudah jauh berkurang dibanding awal Indonesia merdeka; kesenjangan pendapatan antara orang kaya dan orang miskin masih lebar; dan yang paling parah penyakit korupsi terus berjangkit di hampir semua lapisan masyarakat dan semua jajaran birokrasi. Seluruh persoalan tersebut jika tidak ditanggulangi dapat menghambat pencapaian cita-cita para pendiri bangsa, yaitu mewujudkan kemakmuran bagi seluruh rakyat Indonesia.

Dalam pemeriksaan kinerja, BPK terus meningkatkan kualitas dan jumlah pemeriksaan kinerja. Selama ini, rekomendasi hasil pemeriksaan kinerja telah banyak membantu pemerintah dalam memperbaiki dan mengambil kebijakan. Dalam pemeriksaan dengan tujuan tertentu, BPK menemukan banyak kasus pengadaan barang dan jasa, perjalanan dinas, bantuan sosial, investasi, pelayanan kesehatan, pelayanan pendidikan, dan sebagainya. Atas temuan tersebut, BPK memberikan rekomendasi untuk mendorong perbaikan dalam penanganan program dan kegiatan.

Selama lima tahun terakhir (2010-2014), BPK menyampaikan 215.991 rekomendasi senilai Rp77,61 triliun kepada entitas yang diperiksa. Dari jumlah tersebut, sebanyak 55,56% rekomendasi senilai Rp26,30 triliun telah selesai ditindaklanjuti. Selama lima tahun, tidak pernah terjadi berupa penyerahan aset dan/atau penyerahan uang ke kas negara secara kumulatif senilai Rp16,05 triliun. Jumlah ini merupakan sebagian aset dan atau uang negara yang berhasil diselamatkan BPK melalui pemantauan tindak lanjut rekomendasi BPK.

Dalam pemeriksaan atas laporan keuangan tahun buku 2015, BPK menghadapi tantangan terkait dengan pemberlakuan akuntansi berbasis akrual. Sesuai dengan keputusan Raker 2015, kita harus melakukan identifikasi dan mapping risiko, baik risiko yang ada di internal BPK maupun risiko yang ada di entitas.

Pada kesempatan ini, dianugerahkan pula Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya kepada 12 pegawai BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah. Penghargaan ini diberikan untuk menghargai PNS yang telah bekerja dengan penuh kesetiaan, kejujuran, dan disiplin paling singkat 10 tahun, 20 tahun dan 30 tahun. Penerima Satyalancana Karya Satya di BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah yaitu: penganugerahan SLKS XXX tahun kepada Antonius Maryana, Riyadi Budi Martono dan Noor Sofie. Penganugerahan SLKS XX tahun kepada Ahmad Adib S, Victoria Dianinggar, Waldan Faizlin, Sri Dharmastoei dan Iffani Fakhriyati dan Penganugerahan SLKS X tahun kepada Slamet, Muhammad Azhar Firdaus, Arif Rahman dan Puwanto.

## Donor Darah di BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah

Rabu, 18 Januari 2017]

BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah bekerja sama dengan Unit Donor Darah PMI Kota Semarang menyelenggarakan kegiatan donor darah bagi para pegawai BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh Kantor Perwakilan Provinsi Jawa Tengah. Donor Darah banyak sekali memiliki manfaat bagi kesehatan tubuh, beberapa manfaat bagi yang mendonorkan darah adalah meningkatkan kesehatan paru-paru, melindungi kesehatan ginjal, meningkatkan sirkulasi darah, mencegah tubuh terserang berbagai penyakit langkadan manfaat yang lainnya. Kegiatan ini juga sebagai bentuk kepedulian antar sesama dan menyelamatkan hidup seseorang yang lagi membutuhkan.



Kegiatan ini bertempat di ruang kelas lantai 2, kantor BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah. Para pegawai yang akan mendonorkan darah dites terlebih dahulu kondisi kesehatan dan kadar hemoglobin (Hb) darahnya. Apabila salah satu dari dua tes tersebut tidak lolos, pegawai tersebut tidak diperkenankan untuk diambil darahnya. Para pegawai cukup antusias mengikuti kegiatan donor darah ini.

## HUT BPK RI ke 70 di BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah

Tak terasa BPK sudah berusia 70 tahun sejak pertama kali berdirinya pada tahun 1947. Sebagai lembaga negara yang mendapat mandat Undang-Undang untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara, BPK terus bertransformasi ke arah yang lebih baik dalam rangka menjawab kebutuhan masyarakat akan terwujudnya pengelolaan keuangan negara yang akuntabel dan transparan. Pengelolaan keuangan negara yang akuntabel dan transparan tersebut diharapkan dapat menjadi pendorong tercapainya good governance yang menjadikan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat sebagai tujuan utama.

Dalam rangka menyemarakkan ulang tahun BPK ke-70 yang jatuh pada Januari 2017, BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah menyelenggarakan beberapa kegiatan yang diikuti oleh seluruh pegawai di lingkungan BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan yang diselenggarakan antara lain turnamen bola voli, badminton, tenis meja, futsal, kontes karaoke dan Bakti Sosial ke Panti Asuhan oleh Dharma Wanita

BPK Perwakilan Jawa Tengah juga mengadakan Upacara untuk memperingati HUT BPK RI ke -70. Dalam pidato Ketua BPK RI yang dibacakan oleh Kepala Perwakilan BPK Provinsi Jawa Tengah, Heri Subowo Ketua BPK RI mengajak untuk merapatkan barisan dan meningkatkan semangat kerja kita untuk melaksanakan seruan para pendiri bangsa.

